

ANALISIS RESPON PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMPN 1 KEBONAGUNG

Amico Risky Zulhidayah¹, Tika Dedy Prastyo², Nurhayati³

^{1,2,3}Pendidikan Informatika, STKIP PGRI Pacitan,
Email: amicozul@gmail.com¹, tdedyprast@gmail.com², nurh80912@gmail.com³

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan Teknologi Informasi dalam pembelajaran Microsoft Office di mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas 8 SMPN 1 Kebonagung. Metode Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sample yang digunakan adalah 20 responden dari siswa kelas 8 SMPN 1 Kebonagung. Pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan metode Kuesioner dan Wawancara. Teknik analisis data menggunakan kategori pembagian kategori. Kategori kuesioner mengadaptasi Prasetyaning Astuti Mahayu (2003). Hasil analisis data menunjukkan bahwa 1) tingkat respon pada siswa dengan kemampuan rendah menunjukkan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori rendah atau 0%, 2) tingkat respon pada siswa dengan kemampuan sedang menunjukkan banyak siswa masuk dalam kategori ini dengan pemahaman yang cukup baik atau 95 %, 3) tingkat respon pada siswa dengan kemampuan tinggi menunjukkan siswa memiliki pemahaman yang baik dan ketertarikan dalam proses pembelajaran sebesar 5 %.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Respon, Microsoft Office.

Abstract. This study aims to determine students' responses to using information technology in Microsoft Office learning in Information and Communication Technology subjects for grade 8 of SMPN 1 Kebonagung. This research method is descriptive-qualitative. The sample used was 20 respondents from eighth-grade students of SMPN 1 Kebonagung. Data collection was obtained using the questionnaire and interview methods. The data analysis technique used category division categories. The questionnaire category adapted Prasetyaning Astuti Mahayu (2003). The research result showed that 1) the response rate for students with low abilities showed that no students in the low category or 0%; 2) the response rate for students with moderate abilities showed that 95% of students who have a good understanding were included in this category; and 3) the response rate for students with high abilities showed that students had a good understanding and interest in the learning process, or 5%. Information Technology, Response, Microsoft Office.

Keywords: Information Technology, Response, Microsoft Office.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dialami dalam kehidupan manusia yang berlangsung secara terus menerus dimanapun manusia itu tinggal seperti yang dikemukakan oleh Driyarkara dalam Dwi Siswoyo (2007: 62) dimana ada kehidupan manusia, disitu pastia ada pendidikan. Teori ini menunjukkan betapa pentingnya peranan pendidikan dalam kehidupan manusia baik secara idividu maupun dalam kehidupan sosial. Pengaruh tak langsung adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan

perkembangan masyarakat dan perkembangan menimbulkan problema-problema baru yang menuntut pemecahan.

Asmani (2011: 113) yang menyatakan bahwa masyarakat yang melek teknologi akan mampu memilih, merancang, membuat, dan menggunakan hasil-hasil rekayasa teknologi. Dalam proses belajar mengajar konvensional, guru memiliki keterbatasan dalam mengajar. Peran yang sangat penting dan strategis ini sebagai pusat belajar, pusat budaya, dan pusat peradaban menuntut lembaga - lembaga pendidikan untuk dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran yang jelas dan daya jangkau yang luas. Teknologi pembelajaran yang dewasa ini aplikasinya berupa pemanfaatan proses dan produk teknologi informasi dan komunikasi (information and communication technology/ICT) untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran, memiliki banyak manfaat atau keuntungan (Surjono, 2010).

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari dua segi yaitu segi proses dan segi hasil pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran dari segi proses merupakan upaya-upaya untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran yang mengarah kepada terjadinya atau munculnya prakarsa belajar oleh peserta didik. Hal ini hanya bisa terjadi jika strategi pembelajaran yang dilakukan berangkat dari landasan teoretik yang cocok yaitu yang lebih memberi peluang kepada peserta didik untuk mengalami *growth of learning* (Degeng, 2004).

Potensi TIK dalam membantu efektivitas pembelajaran ini juga didukung oleh hasil-hasil penelitian yang dirujuk oleh Ade Kusnandar (2008) yang menyimpulkan bahwa: 1) 10% informasi diperoleh dengan cara membaca (teks), 2) 20% informasi diperoleh dengan cara mendengar (suara), 3) 30% informasi diperoleh dengan cara melihat (grafis/foto), 4) 50% informasi diperoleh dengan cara melihat dan mendengar (video/animasi), 5) 80% informasi diperoleh dengan cara berbicara, dan 6) 80% informasi diperoleh dengan cara berbicara dan melakukan (interaktif).

Berdasarkan observasi diketahui bahwa pemanfaatan penggunaan teknologi informasi yang digunakan dalam pembelajaran masih minim pengetahuan. Dengan perkembangan teknologi informasi yang baik dalam dunia pendidikan, akan tercipta suatu sistem pendidikan yang lebih produktif di SMPN 1 Kebonagung. Berdasarkan hal tersebut diperlukan pembelajaran yang membuat siswa tertarik untuk belajar. Salah satu

teknologi informasi yang dapat membantu proses pembelajaran adalah Microsoft Office yang terdiri dari Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pemahaman penggunaan teknologi informasi menggunakan *Microsoft Office* pada siswa kemampuan tingkat rendah, tingkat sedang, dan tingkat tinggi dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas 8 SMPN 1 Kebonagung. Dengan demikian, siswa-siswi diharapkan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat sebagai bahan referensi tambahan untuk pengetahuan dalam penggunaan teknologi informasi di pembelajaran mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di SMPN 1 Kebonagung yang tepatnya di Jl. Raya Kebonagung-Pacitan, Dsn. Wetih, Ds. Purwoasri, Kec. Kebonagung, Kab. Pacitan, Jawa Timur. Penelitian ini bersifat deskriptif karena bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis atau terperinci tentang respon tingkat pemahaman siswa kelas 8 SMPN 1 Kebonagung terhadap penggunaan teknologi informasi pada mata pelajaran informatika menggunakan *Microsoft Office* berdasarkan fakta yang ada.

Observasi

Teknik observasi digunakan untuk melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu di SMPN 1 Kebonagung. Hal itu dilakukan penulis guna mengetahui pemanfaatan teknologi informasi pada pembelajaran informatika, kendala-kendala pada pembelajaran di SMPN 1 Kebonagung. Saat observasi, penulis tidak ikut langsung terlibat dalam kegiatan pembelajaran melainkan bertindak sebagai orang lain dan berada diluar untuk mengamati.

Kuesioner

Kuesioner digunakan sebagai sarana mencari data terkait tingkat respon kemampuan pembelajaran pada teknologi informasi di SMPN 1 Kebonagung. Berisi pernyataan-pernyataan yang dinilai dan disesuaikan oleh siswa apa yang mereka alami. Pernyataan diisi oleh siswa secara individu. Menurut Sugiyono (2017), angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden dan meminta mereka untuk memberikan jawaban.

Jawaban Alternatif	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Skor Kuesioner

Pada penelitian yang ada terdapat 10 pernyataan dengan skor tinggi $80 < 100$ dan skor rendah $0 < 30$. Persentase respon siswa dihitung dengan rumus sebagai berikut persentase kuesioner:

$$\text{Kategori} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Rumus Persentase

Hasil kategori respon tersebut diubah menjadi data dengan kategori sebagai berikut:

Prasetyaning Astuti Mahayu (Akbar:2003)	
Kategori	Kategori
$70 < 100$	Tinggi
$40 < x < 60$	Sedang
$0 < x < 30$	Rendah

Kategori Respon

Wawancara

Metode pengumpulan data yang ditunjukkan untuk suatu subjek yang luas, bentuk komunikasi dua arah dimana terjadi sesi tanya jawab secara lisan antara peneliti dan responden berisi pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan kebutuhan. Menurut Arikunto (2010), menyatakan bahwa wawancara merupakan sebuah pertanyaan secara lisan yang akan digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau sesuatu hal diketahui, yang artinya wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi responden. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada 20 siswa SMPN 1 Kebonagung terkait teknologi informasi dalam penggunaan Microsoft Office.

Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai penunjang terhadap dengan hasil penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini dokumentasi bias berupa foto untuk menunjukkan berbagai kegiatan dalam penelitian. Dengan penggunaan dokumentasi ini dapat dijadikan bukti yang valid dari kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Respon tingkat pemahaman siswa dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 1 Kebonagung pada kelas 8. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket kuesioner dan wawancara penggunaan Teknologi Informasi pada Microsoft Office.

Data Kuesioner Respon

No.	Pernyataan	Kategori			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya memahami fitur yang disediakan oleh Microsoft Word	0	1	19	0
2.	Saya mahir dalam menggunakan fitur-fitur dalam Microsoft Word	0	6	14	0
3.	Microsoft Word membantu kreativitas Saya dalam pembuatan dokumen	0	6	12	0
4.	Saya mengalami kelancaran kinerja tanpa hambatan dalam menggunakan Microsoft Word	0	9	11	0

5.	Saya menguasai penggunaan rumus dan fungsi Microsoft Excel	6	14	0	0
6.	Saya sering menggunakan Microsoft Excel untuk menganalisis data atau pembuatan grafik	12	8	0	0
7.	Saya mahir dalam menggunakan tabel serta rumus dalam Microsoft Excel	11	9	0	0
8.	Microsoft PowerPoint membantu saya membuat desain presentasi yang menarik	0	0	17	3
9.	Microsoft PowerPoint membantu meningkatkan efisiensi dan dampak visual saya dalam presentasi	0	3	14	3
10.	Microsoft PowerPoint membantu saya dalam menyampaikan pesan secara jelas	0	4	14	2

Hasil Kuesioner Angket

Kuesioner terdapat 10 pernyataan dengan skor tertinggi 4 dan terendah 1. Analisis data dilakukan dalam beberapa tahapan. Memeriksa dan menghitung skor dari tiap jawaban

yang lebih dipilih oleh siswa pada angket kuesioner yang telah diberikan melalui lembaran. Perolehan skor siswa terlampir pada lampiran. Rumus persentase respon siswa yang dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Kategori} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Rumus Persentase

Berikutnya mencari persentase, data dikelompokkan berdasarkan kategori respon siswa yang telah dihitung. Berdasarkan tabel dibawah ini, respon siswa dikelompokkan kedalam kategori sebagai berikut

Kategori	Perolehan	Persentase
Tinggi	1 Siswa	5%
Sedang	19 Siswa	95%
Rendah	0 Siswa	0%
Jumlah	20	100%

Hasil Perolehan Respon Siswa

Tinggi. Siswa masuk dalam kategori tinggi apabila hasil persentase perolehan dari kuesioner berada pada 80 % sampai 100%. Pada tabel di atas, siswa yang masuk dalam kategori tinggi adalah 1 orang dari total keseluruhan 20 responden dengan perolehan 5%. **Sedang.** Siswa masuk dalam kategori tinggi apabila hasil persentase perolehan dari kuesioner berada pada 40 % sampai 70%. Pada tabel di atas, siswa yang masuk dalam kategori tinggi adalah 19 orang dari total keseluruhan 20 responden dengan perolehan 95%. **Rendah.** Siswa masuk dalam kategori tinggi apabila hasil persentase perolehan dari kuesioner berada pada 0 % sampai 30%. Pada tabel di atas, siswa yang masuk dalam kategori tinggi adalah 0 orang dari total keseluruhan 20 responden dengan perolehan 0%.

Secara keseluruhan respon siswa tertinggi diperoleh pada kategori sedang dengan persentase 95%. Respon sedang menunjukkan bahwa ketercapaian tujuan, minat dari penggunaan Teknologi Informasi pada Microsoft Office menunjukkan respon yang cukup baik apabila dari perolehan kuesioner. Siswa cenderung memahami penggunaan Microsoft Word dan Microsoft PowerPoint dibandingkan Microsoft Excel. Kesulitan

yang dihadapi berdasarkan kuesioner yang diedarkan adalah siswa dalam penggunaan rumus pada Microsoft Excel pentingnya pembelajaran yang lebih mendalam dan praktis.



Data Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara, penggunaan Microsoft Office di kalangan siswa kelas 8 belum cukup terampil. Sebagian besar siswa sering menggunakan Microsoft Office pada saat ada penugasan dari mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Seperti salah satu hasil wawancara berikut:

Q : “Kapan biasanya kamu menggunakan Microsoft Office?”

GS : “Saat ada tugas sekolah”

Mereka mengungkapkan penggunaan Microsoft Office pada saat ada penugasan dari sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Office digunakan pada saat penugasan saja. Mayoritas siswa pada kelas 8 ini pada penggunaan Microsoft Office ini

tidak mengalami kendala teknis. Hanya saja salah satu dari mereka mengungkapkan kendala teknis tersebut karena masalah habis lisensi pada Microsoft Office.

Q : “Apakah kamu pernah mengalami kendala teknis saat menggunakan Microsoft Office?”

SKF : “Iya, lisensi word habis”

Beberapa siswa menyebutkan bahwa penggunaan Microsoft Office pada Microsoft Excel belum cukup terampil, karena masih perlu belajar lagi. Masalah yang dihadapi pada penggunaan Microsoft Office pada Microsoft Excel adalah rumus.

Q “Apakah kamu cukup terampil menggunakan fitur Microsoft Office yang ada tersebut ? adakah bagian yang menurutmu masih sulit ?

NTJ : “Tidak, bagian perumusan excel”

Sebagian siswa kelas 8 mengungkapkan dari penggunaan Microsoft Office membuat proses pembelajaran menjadi menarik karena suasana belajar menjadi beda. Respon penyampaian siswa kelas 8 melalui metode wawancara cukup baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam bentuk kuesioner angket dan wawancara yang kemudian pengolahan hasil, maka dalam pembahasan ini disajikan sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti.

Siswa umumnya berdasarkan hasil wawancara belum atau tidak mengalami kendala teknis yang berarti saat penggunaan *Microsoft Office*, hanya beberapa yang mengalami kendala teknis seperti masa lisensi *Microsoft Office* yang sudah habis. Siswa menunjukkan keterampilan yang belum cukup baik dalam penggunaan Microsoft Office, mereka mampu menggunakan fitur-fitur dasar dan beberapa fitur lanjutan.

Respon pemahaman siswa terhadap penggunaan Teknologi Informasi pada *Microsoft Office* pada Kategori Tinggi. Respon adalah hasil dari perilaku stimulus yaitu aktivitas dari orang yang bersangkutan, tanpa memandang apakah stimulus tersebut dapat diidentifikasi atau tidak dapat diamati (Dwi Wijayanti, 2015). Berdasarkan dari hasil penelitian, 5% siswa masuk dikategori tinggi yaitu 1 dari 20 responden. Menurut Amir (2017), sebagian besar perhatian siswa akan terfokus pada proses pembelajaran jika siswa sudah tertarik sehingga siswa akan lebih berperan aktif dan memberikan respon positif. Pada kategori ini, respon siswa berdasarkan dari hasil persentase kuesioner, dan

wawancara. Kuesioner dijawab oleh responden sesuai dengan keadaan yang sebenarnya telah dialami dan rasakan.

Respon pemahaman siswa terhadap penggunaan Teknologi Informasi pada *Microsoft Office* pada Kategori Sedang. Berdasarkan dari hasil penelitian, 95% siswa masuk dikategori tinggi yaitu 19 dari 20 responden. Respon dan fokus siswa pada kategori ini terlihat cukup baik dalam memahami materi yang telah diberikan. Siswa yang masuk kategori sedang pada jawaban pernyataan-pernyataan pada kuesioner juga mendapatkan skor yang cukup baik. Kuesioner dijawab oleh responden sesuai dengan keadaan yang sebenarnya telah dialami dan rasakan.

Respon pemahaman siswa terhadap penggunaan Teknologi Informasi pada *Microsoft Office* pada Kategori Rendah. Berdasarkan dari hasil penelitian, 0% siswa masuk dikategori tinggi yaitu 0 dari 20 responden. Mayoritas dari hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner angket adalah Sedang. Kuesioner dijawab oleh responden sesuai dengan keadaan yang sebenarnya telah dialami dan rasakan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan penelitian mengenai Analisis Respon Penggunaan Teknologi Informasi Proses Pembelajaran di SMPN 1 Kebonagung terhadap penggunaan *Microsoft Office* pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas 8 telah dilakukan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

Respon penggunaan teknologi informasi pada siswa kemampuan rendah dalam penggunaan *Microsoft Office* menunjukkan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori rendah. Mayoritas siswa memiliki pemahaman sedang terhadap penggunaan Teknologi Informasi pada *Microsoft Office* dengan perolehan persentase 0% atau tidak ada dari 20 siswa. Respon penggunaan teknologi informasi pada siswa kemampuan sedang dalam penggunaan *Microsoft Office* menunjukkan banyak siswa masuk dalam kategori sedang. Pemahaman yang cukup baik dan respon yang baik terhadap penggunaan Teknologi Informasi pada *Microsoft Office* dengan perolehan persentase 95% atau 19 dari 20 siswa. Respon penggunaan teknologi informasi pada siswa kemampuan tinggi dalam penggunaan *Microsoft Office* menunjukkan minim siswa masuk dalam kategori tinggi. Pemahaman yang baik dan sudah tertarik dalam proses pembelajaran terhadap

penggunaan Teknologi Informasi pada *Microsoft Office* dengan perolehan persentase 5% atau 1 dari 20 siswa.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diketahui penggunaan Teknologi Informasi pada *Microsoft Office* dapat disimpulkan bahwa respon cukup baik dalam penggunaan pada *Microsoft Office* dengan tingkat respon sedang di presentase 95 %, pada 19 siswa dari 20 yang diteliti. Bagi siswa, diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, tertib, dan fokus. Untuk mendapat pemahaman yang lebih baik dan terampil pada penggunaan Teknologi Informasi. Bagi guru pendidik, dengan adanya penelitian ini mengenai respon penggunaan teknologi informasi menunjukkan persentase yang cukup baik secara keseluruhan, dan dapat dijadikan salah satu referensi agar menjadi lebih baik. Bagi sekolah, dapat mengoptimalkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah pada saat daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Kusnandar. (2008). *Pemanfaatan TIK untuk Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Amir, M. T. (2017). *Merancang Kuesioner: Konsep dan Panduan Untuk Penelitian Sikap, Kepribadian, dan Perilaku*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, J. (2011). *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Degeng, N. S. (2004). *Teori Pembelajaran*. Malang, Jawa Timur: UM Press.
- Dwi Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Prasetyaning Astuti Rahayu, d. (2017). *Analisis Respon Siswa Terhadap Model Pairs, Investigation And Communication (Pic) Dalam Pembelajaran IPA*. Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Sains.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surjono. (2010). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.
- Wijayanti, D. (2015). *Analisis Pengaruh Teori Kognitif Jean Piaget Terhadap Perkembangan Moral Siswa Terhadap Perkembangan Moral Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPS*.